

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang “Implementasi Metode *Wahdah* dan *Kitabah* dalam Menghafal Al-Qur’an di Pondok Pesantren Asy-Syarif Serangan Bonang Demak Tahun Pelajaran 2016/2017”. Maka penulis dapat menyimpulkan gambaran singkat dari penulisan skripsi ini:

1. Pelaksanaan Implementasi Metode *Wahdah* dan *Kitabah* dalam Menghafal Al-Qur’an di Pondok Pesantren Asy-Syarif Serangan Bonang Demak Tahun Pelajaran 2016/2017, cara menghafal Al-Qur’an dengan metode *wahdah* dilakukan dengan proses menghafal satu persatu ayat yang hendak dihafalkannya. Setiap ayat bisa dibaca sebanyak sepuluh hingga duapuluh kali. Sampai proses ini mampu memproduksi ayat-ayat tersebut secara alami atau membentuk pola dalam bayangannya, dan hingga benar-benar membentuk gerak reflex pada lisannya. Kemudian untuk memantapkan hafalannya, menambah ketelitian dalam menghafal, dan untuk menambah konsentrasi serta kefokusannya para santri yang menghafal Al-Qur’an, setelah santri selesai menghafal ayat yang dihafalkannya, maka diantaranya para santri ada yang kemudian ia menerapkan metode *kitabah* yaitu mencoba menuliskan ayat-ayat yang dihafalkannya di atas buku. Hal tersebut dilakukan untuk memantapkan hafalannya atau menguji coba terhadap ayat-ayat Al-Qur’an yang telah dihafalkan di dalam ingatannya. Kemudian tulisan yang tadi ditulis di buku dicocokkan dengan *mushaf* agar mengetahui letak kesalahannya. Karena dengan metode hafalan tersebut akan menjadikan kekuatan hafalan yang lebih kuat tersimpan dalam ingatan.
2. Kendala yang dihadapi oleh Santri Tahfidz yang Melaksanakan Metode *Wahdah* dan *Kitabah* dalam Menghafalkan Al-Qur’an Yang diterapkan di Pondok Pesantren Asy-Syarif Serangan Bonang Demak Tahun Pelajaran

2016/2017. Disebabkan oleh faktor internal dalam diri santri dan faktor eksternal dari luar diri santri yaitu lingkungan., diantaranya: Lupa atau masuknya hafalan-hafalan lain yang serupa. a) Banyaknya ayat-ayat yang serupa (Mutasyabihat) dan sama di dalam Al-Qur'an yang sering mengecoh seseorang penghafal. b) Sukar menghafal, disebabkan oleh tingkat kecerdasan intelegensi yang rendah, pikiran sedang kacau, badan kurang sehat atau fresh, kondisi disekitar sedang gaduh sehingga sulit untuk berkonsentrasi, keinginan untuk ngobrol dengan temannya ataupun sebaliknya, diajak teman ngobrol. c) Rasa malas d) Lupa e) Kurangnya kesadaran memenage waktu dan banyaknya kesibukan santri.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang peneliti lakukan, maka sudah seyogyanya peneliti memberikan saran-saran untuk sebuah masukan dan perbaikan pada penerapan metode *wahdah* dan *kitabah* dalam menghafal Al-Qur'an Dengan tanpa maksud untuk menggurui, saran-saran tersebut penulis uraikan sebagai berikut:

1. Kepada Santri *Tahfidzul Qur'an*

- Agar selalu istiqomah dan disiplin dalam memenegemen waktu untuk menghafal dan mengulang-ulang hafalannya.
- Niat yang ikhlas dan tekak kuat dalam menghafal Al-Qur'an.
- Selalu bersabar dan berdo'a semoga diberi kelancaran dalam menghafal Al-Qur'an. Teruslah bersemangat dalam menuntut ilmu, dan semoga ilmu yang didapat bisa membawa keberkahan.

2. Kepada Pengasuh Pondok Pesantren Asy-Syarif

Tempat atau kamar antara santri *tahfidz* dan yang tidak tahfidz dipisah, agar supaya santri *tahfidz* agar bisa lebih berkonsentrasi.

3. Kepada *ustadzah tahfidzul Qur'an*

- Adanya perhatian khusus terhadap santri tahfidz
- Perlunya penggemblengan agar santri tahfidz semangat dan beristiqomah dalam menghafal Al-Qur'an.

C. Penutup

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat karunia dan hidayah-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis selama menjalankan kehidupan ini, hanya dengan pertolongan, dan ridho Allah SWT akhirnya skripsi sederhana ini dapat terselesaikan.

Penulisan skripsi ini bukanlah semata penulis maksudkan untuk mencari cela dan cacat dari pihak yang diteliti, akan tetapi diharapkan menjadi sumbangsih bagi perbaikan yang bersifat konstruktif khususnya bagi Implementasi Metode *Wahdah* dan *Kitabah* dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Asy-Syarif Serangan Bonang Demak demikian juga bagi pengembangan dan perkembangan ilmu pengetahuan.

Penulisan skripsi ini merupakan langkah awal dalam penelitian ilmiah penulis. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Sebab, tiada gading yang tak retak dan tiada manusia yang tak pernah berbuat salah. Oleh karenanya saran, kritik dan masukan yang bersifat konstruktif dari pembaca sangat saya harapkan demi tercapainya kesempurnaan skripsi ini di masa mendatang.

Akhirnya tak lupa penulis sampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis sehingga penulisan skripsi dapat terselesaikan. Semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan tentunya selalu mendapat *Hidayah* dan *Maghfirah* dari Allah SWT, Amin.